

Pembekalan Pendidikan Karakter dan Anti-Bullying Pada Anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo



Syalita Adinda Febrianti^{*1}, Mohammad Agus Syairofi Syafi²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAI Al Akbar, Surabaya, Indonesia

naimah1saf@gmail.com^{*1}, agussyairofi1@gmail.com²

Submission	2025-11-30
Review	2025-12-31
Publication	2026-01-24

ABSTRAK

Memberikan bekal pendidikan karakter dan pendidikan *anti-bullying* pada anak merupakan fokus utama pada program pengabdian ini. Karena mulai banyaknya nampak perilaku yang kurang baik karena anak terbiasa meniru atau mengikuti karakter lingkungannya. Karakter yang buruk dan kurangnya didikan mengenai *bullying* dapat menormalisasikan tindakan *bullying*. Pengabdian ini menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL), yang dimulai dari observasi masalah yang terjadi sampai menemukan solusi dari masalah tersebut. Kegiatan pembekalan ini ditujukan kepada anak usia sekolah dasar di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan berlangsung dengan baik karena kerjasama dengan masyarakat dan anak-anak sangat semangat ketika mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: *Karakter; Bullying; PBL; Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan dasar penting yang harus diberikan kepada anak-anak agar terbentuk kepribadian yang baik, bagi diri sendiri dan juga bagi sekitarnya. Anak-anak yang telah mencapai usia tingkat sekolah dasar (SD), mereka mulai berkembang dalam pemikiran dan tanggung jawabnya, sehingga pendidikan karakter dibutuhkan untuk mengajarkan mereka nilai-nilai penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat. Nilai-nilai tersebut sangat berguna bagi kehidupan mereka kelak di masyarakat. Karakter yang dibentuk sejak dini dengan cara dan pembelajaran yang tepat dan efektif dapat membantu anak-anak mengembangkan sikap positif, keterampilan sosial, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik (Anggun, 2024).

Bullying (perundungan) adalah perilaku tidak menyenangkan yang dilakukan secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang dapat membuat seseorang merasa tertekan, sakit hati, dan tidak nyaman baik dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Peristiwa tercela ini sudah banyak terjadi di kawasan sekolah mulai usia dasar sampai tingkat menengah atas (Tifiati, 2021, hlm.6). Dalam UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menyebutkan, “Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, sesama peserta didik, dan atau pihak lain”. Disebutkan juga dalam Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan di lingkungan satuan pendidikan (Tifiati, 2021, hlm. 6). Kebijakan tersebut sangat penting untuk diperhatikan oleh satuan pendidikan untuk dapat melindungi peserta didik dari *bullying*.

Anak usia sekolah dasar (SD) atau anak yang memasuki periode usia antara 6-12 tahun merupakan masa peralihan dari kanak-kanak awal ke masa kanak-kanak akhir sampai menjelang masa pra-pubertas. Selain itu, perkembangan dimasa ini semakin penting karena dapat mempengaruhi kehidupan mereka kelak, dari aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional (Zakiyah, 2024). Satuan pendidikan dan pendidik hendaknya memperhatikan dan mendukung perkembangan anak dengan baik dengan memberikan teladan juga memberikan rasa aman saat belajar di sekolah. Demikian juga orang tua mendukung perkembangan mereka di rumah. Dukungan kepada anak dapat berupa bimbingan langsung dengan contoh, nasehat, konseling, dll.

Anak-anak memiliki kemampuan meniru yang sangat baik. Apa saja yang mereka dengar, lihat, dan rasakan bisa mereka tiru baik itu dilakukan secara langsung atau mereka mengamati dahulu perilaku tersebut, tergantung dari pribadi mereka masing-masing. Sehingga sebisa mungkin anak-anak selalu di dampingi dan di didik dengan baik penuh perhatian dan kesabaran agar mereka mendapatkan bekal hidup yang baik serta berguna di masa depannya.

Banyak peristiwa yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan karakter anak-anak, dimana telah berkurangnya karakter baik yang dapat disebabkan oleh berbagai hal. Diantaranya dari kebiasaan dalam keluarga, pengaruh teman, pengaruh tontonan gadget, dan lain-lain. Kurangnya karakter baik ini juga terjadi di sekitar Desa Pabean Kecamatan Sedati. Hal tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya kasus *bullying* diantara anak-anak, baik itu di lingkungan rumah, masyarakat, dan sekolah. Perlu untuk anak-anak didik agar dapat mengerti sebab akibat dari perbuatan mereka dan juga dapat melantangkan dengan tegas bahwa perilaku *bullying* bukanlah perilaku yang baik. Sehingga anak-anak dapat mengerti dan memahami makna setiap perilaku sehingga tidak menjadi korban maupun pelaku *bullying*.

Ilmu serta pengertian tentang pendidikan karakter dan *anti-bullying* sangat penting untuk disampaikan juga diajarkan kepada anak-anak. Dalam hal ini, pembekalan terhadap pendidikan karakter dan pendidikan *anti-bullying* akan difokuskan untuk anak-anak usia SD yang bertempat tinggal di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, anak akan diajak untuk memahami masalah dan mencoba untuk belajar serta berpikir kritis untuk menemukan solusi dari masalah yang terjadi. Pembekalan ini memiliki tujuan supaya dapat membentuk karakter baik sejak dini dan mendidik generasi hebat tanpa *bullying*, sehingga terbentuk lingkungan masyarakat yang rukun dan aman.

METODE

Program pembekalan pendidikan karakter dan *anti-bullying* ini dilaksanakan dengan metode *Problem Based Learning* (PBL). Metode PBL ini merupakan pendekatan yang didasarkan pada adanya suatu masalah yang memicu untuk mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritis memecahkan masalah. Langkah-langkah pendekatan PBL (Yuli, 2018), yaitu :

1. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rencana program yang sudah ditentukan, kami pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi mengenai perilaku dan lingkungan tumbuh anak usia sekolah dasar di Desa Pabean, Kecamatan Sedati dengan melakukan wawancara bersama beberapa anak dan orang tua. Hasil dari wawancara menunjukkan banyak terjadinya tindakan *bullying* di lingkungan sekitar rumah dan lingkungan sekolah. Selain itu, dari beberapa jawaban orang tua, mereka menyampaikan bahwa kurangnya sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua pada anak zaman sekarang. Juga, kurangnya anak dalam semangat belajar. Dari permasalahan tersebut kami berusaha untuk mencari solusi, diantaranya adalah mengajak anak-anak lingkungan sekitar Desa Pabean untuk belajar bersama tentang pendidikan karakter dan pendidikan *anti-bullying*.

Selanjutnya, kami juga bekerja sama dengan ketua RW 16 perumahan Pabean Asri untuk membantu sama-sama mendorong anak-anak usia sekolah dasar di daerahnya, agar mengikuti kegiatan yang kami rencanakan. Tentunya kami juga telah bermusyawarah bersama ketua RW, beberapa RT, ibu-ibu PKK untuk melakukan kegiatan ini. Kegiatan ini berjudul, "Pembekalan serta Belajar Bersama Mengenai Pendidikan Karakter dan *Anti-Bullying* pada Anak Usia Sekolah Dasar". Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat RW 16 perumahan Pabean Asri dan sepakat untuk melaksanakan kegiatan di rumah kediaman Pak Dondy (ketua RW 16). Waktu pelaksanaan telah disepakati dan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2025. Banyaknya kegiatan dari desa hingga RW dan RT di bulan Agustus ini membuat tanggal kesepakatan kegiatan di tempatkan pada akhir bulan Agustus.

Kegiatan belajar bersama tentang pendidikan karakter dan *anti-bullying* ini dihadiri oleh beberapa anak saja, dikarenakan jumlah anak usia sekolah dasar memang tidak banyak di daerah RW 16 perumahan Pabean Asri. Walaupun hanya dihadiri beberapa anak, tapi semangat mereka untuk belajar bersama sangat besar. Kami juga

mengajak anak-anak berpikir kritis dari permasalahan *bullying* yang pernah mereka lihat. Mereka sangat antusias dalam menyampaikan pemikirannya mengenai *bullying*. Ditambah dengan media poster dan permainan kuis, sehingga mereka akan lebih senang lagi untuk belajar.



Gambar 1: Poster-poster media pembelajaran yang digunakan



Gambar 2: Foto kegiatan belajar bersama di rumah Pak Dondy (ketua RW 16)

Hasil serta manfaat dari belajar bersama, yang pertama bagi anak-anak adalah :

1. Anak-anak dapat memahami pentingnya karakter baik dalam kehidupan sehari-hari, terutama bersikap sopan santun, jujur, dan bertanggung jawab.
2. Anak-anak akan mengerti bahwa *bullying* adalah tindakan buruk yang tidak boleh dibiarkan, sehingga mereka belajar untuk berani menyuarakan “STOP BULLYING !”.

Manfaat kedua adalah manfaat yang kami dapatkan sebagai mahasiswa pengabdian di masyarakat. Dari pengalaman mengabdikan dengan belajar bersama anak-anak, dapat melatih kami untuk menjadi pendidik SD/MI yang lebih mengayomi dan dapat belajar membuat kegiatan belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, dapat melatih kami untuk menghadapi berbagai permasalahan karakter yang terjadi antar peserta didik dan dapat belajar menjadi guru yang tegas serta adil terhadap perilaku *bullying*.

Hasil serta manfaat dari kegiatan ini juga berdampak bagi masyarakat sekitar, yaitu mereka juga ikut memahami pola perilaku anak-anak dan mengerti buruknya *bullying*, sehingga mereka dapat saling melindungi dari perbuatan *bullying* dan

berusaha menciptakan lingkungan ramah anak demi masa depan mereka yang lebih baik.

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses berkat dukungan masyarakat sekitar. Semoga program yang telah dijalankan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak dan masyarakat Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan adalah pertama, program kegiatan berupa belajar bersama anak-anak tentang pendidikan karakter dan pendidikan *anti-bullying* berhasil dilaksanakan. Kedua, pelaksanaan program disambut dengan baik dan didukung oleh masyarakat RW 16 perumahan Pabean Asri. Ketiga, dari masyarakat terutama anak-anak usia sekolah dasar mendapatkan manfaat dari program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah yang sudah memberikan jalan dan kemudahan dalam segala urusan dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada ketua STAI Al Akbar, ketua prodi PGMI, dan dosen pembimbing kami ustadz Agus Syairofi Syafi' yang telah membimbing kami untuk melaksanakan program ini. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Pak Dondy ketua RW 16 dan masyarakat RW 16 perumahan Pabean Asri, Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang telah mendukung program kami sehingga dapat berjalan lancar dan sukses. Terima kasih juga kami ucapkan kepada adik-adik yang mengikuti kegiatan belajar bersama (Aznii, Amira, Aisyah, Juna, Aca). Tak lupa terimakasih kepada ibu, ayah, suami, dan adik-adik yang sudah mendoakan serta mendukung saya dalam menjalankan program pengabdian ini.

REFERENSI

- Anggun, Mayang Nur (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *PGMI UNUHA Buay Madang*.
- Huda, Miftahul (2024). Penanganan Hukum Bagi Anak Sebagai Pelaku Perundungan di Lingkungan Satuan Pendidikan. *BINAMULIA HUKUM*, 13 (2).
- Hendarty, Tety (2024). Pentingnya Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah dalam Gerakan Anti Perundungan. *EDUSAINTEK JURNAL PENDIDIKAN, SAINS, DAN TEKNOLOGI*, 11(2).
- Intan, Andi (2021). Hubungan Empati dengan Kecenderungan Perilaku Perundungan Pada Siswa Sekolah Mengengan Atas di Kota Makassar. *PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES*, 1 (6).
- Puji, Yuli (2018). Penerapan PBL Berbantuan Media Panpan Catur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA*, 4(1)
- Pratiwi, Selvi Anggia (2025). Strategi Guru dalam Mencegah dan Menangani Perilaku *Bullying Pada Anak dan Remaja*. *COGNITIVE: JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 3 (2).
- Rahman, Fatur (2025). Dampak *Bullying* terhadap Psikologis, Fisik, dan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *ADVANCES IN EDUCATION JOURNAL*, 1 (1).
- Rusdiana, Ike (2025). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *JURNAL BASICEDU*, 9 (1).
- Tifiati, Heli. (2021). *Stop Perundungan/Bullying Yuk!*. Jakarta.

Wulandari, Mike Ayu (2025). Edukasi Anti-Bullying: Membangun Lingkungan Sekolah yang Aman, Ramah, dan Bebas, Perundungan di SDN 007 Kecamatan Pangkalan Kuras. *JURNAL ALTIFANI*, 5 (6).

Zakiyah, Sinta (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR*, 3(1).